



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI DAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020/2021

Dimas Wahyuda Musholikhodin¹, Moh. Dimas Adiansyah², Ahmad Ibadul Farich³

¹Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

²Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

³Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: dimaswahyuda10@gmail.com¹, Dimasadiansyah18@gmail.com², farich920@gmail.com³

Article History:

Received: 12-10-2022

Revised: 10-11-2022

Accepted: 21-11-2022

Keywords:

Ukuran, Kepemilikan, Akuntansi, Konservatisme

Abstract: Dunia bisnis yang saat ini memiliki banyak pelaporan yang mengalami keterpurukan di berbagai sektor industri baik mulai dari pengaruh ringan seperti PHK besar-besaran sampai dengan masalah yang terberat adalah penutupan operasi. Bukan hanya bidang industri saja yang mengalami hal seperti ini, ada beberapa perusahaan lain yang memiliki imbas yang serupa seperti UMKM, mereka harus siap beradaptasi untuk menurunkan jumlah produksi barang dan jasa yang dipasarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti menggunakan 18 sampel perusahaan jasa telekomunikasi serta 32 perusahaan dagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, saat itu dunia dihebohkan dengan informasi adanya wabah virus baru yang dinamai coronavirus (SARS-COV-2) dan sering disebut dengan Coronavirus Disease (COVID-19) yang awalnya virus ini ditemukan di Wuhan, Tiongkok. Saat ini WHO mengonfirmasi bahwa COVID-19 sebagai pandemik dan pengaruhnya terhadap pemerintah Indonesia yang memberikan keputusan Presiden pada Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 yang dimana isinya sebagai penanggulangan terhadap wabah ini. Pertumbuhan wabah yang semakin hari semakin memburuk membuat beberapa lapisan masyarakat mengalami dampak yang sangat serius. Mulai dari sektor ekonomi, kehidupan sosial, dan berdampak luas pada kegiatan sehari-hari baik yang dilakukan seluruh lapisan masyarakat yang ada. Bukan hal itu saja yang memperburuk situasi yang ada, dikarenakan

beberapa kebijakan pemerintah yang menekan laju mobilitas penyebaran ini yang mengakibatkan pemberhentian sektor-sektor yang dirasa cukup merugikan suatu perusahaan.

Dunia bisnis yang saat ini memiliki banyak pelaporan yang mengalami keterpurukan di berbagai sektor industri baik mulai dari pengaruh ringan seperti PHK besar-besaran sampai dengan masalah yang terberat adalah penutupan operasi. Bukan hanya bidang industri saja yang mengalami hal seperti ini, ada beberapa perusahaan lain yang memiliki imbas yang serupa seperti UMKM, mereka harus siap beradaptasi untuk menurunkan jumlah produksi barang dan jasa yang dipasarkan..

Konservatisme merupakan suatu reaksi atas ketidakpastian yang ada dan agar ketidakpastian tersebut dapat dipertimbangkan sebaik mungkin. Konservatisme akuntansi merupakan suatu metode pemilihan yang memiliki sifat kehati-hatian serta estimasi akuntansi untuk menjaga serta memastikan resiko pada lingkungan bisnis yang dilakukan. Biasanya konservatisme akuntansi sebagai pengakuan kerugian, biaya ataupun hutang yang mungkin bisa saja terjadi dan biasanya konsep ini tidak boleh mengakui adanya laba, pendapatan ataupun aktiva sebelum benar-benar itu sudah terjadi.

Kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur yang biasanya diukur dari berbagai sudut pandang yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan pada suatu periode. Kinerja keuangan akan menjadi pertimbangan dari investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dikarenakan dengan adanya gambaran kinerja yang baik yang dimiliki oleh perusahaan, maka tentunya akan dapat mendorong investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan (Suryadi, dkk, 2022)

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat dinilai dari berbagai indikator seperti total penjualan, total aktiva, log size, serta berbagai indikator lainnya yang menggambarkan skala bisnis yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

Kepemilikan Publik adalah jumlah saham dari perusahaan yang dimiliki oleh public yang biasanya disajikan dalam bentuk persentase.

Penelitian terdahulu mengenai konservatisme akuntansi pernah dilakukan oleh Srimindarti dan Sari (2022) dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris (UDK) dan frekuensi pertemuan komite audit (FPKA) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Sedangkan financial distress (Distress) dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Berbeda arah dengan leverage (DAR) yang mempunyai pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Sedangkan penelitian lain mengenai konservatisme akuntansi juga pernah dilakukan oleh Suryadi, dkk (2022) dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dengan adanya hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran buat penelitian selanjutnya supaya bisa mengembangkan literatur akuntansi, yaitu: Disarankan buat menambah populasi dan sampel penelitian supaya tak terbatas di perusahaan subsektor transportasi saja, maka sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti di sektor lain. Disarankan buat memakai variabel lain yang masih berkaitan dengan konservatisme akuntansi seperti tingkat kesulitan keuangan, resiko perusahaan, cash flow dan lain-lain.

Ditengah keterpurukan yang ada saat ini penelitian ini akan berfokus pada sektor telekomunikasi dibidang industri teknologinya yang dimana perusahaan ini cukup

mengalami peningkatan yang baik. Jika dilihat dari sudut mata dan informasi yang beredar bahwa perusahaan telekomunikasi memiliki dampak yang positif dikarenakan penggunaan layanan jasa komunikasi yang menuntut masyarakat sebagian besar melakukan suatu aktifitas apapun dilakukan secara online/daring. Sehingga peningkatan layanan penggunaan internet dan layanan lainnya saat ini telah disediakan pada perusahaan telekomunikasi.

Peningkatan yang cukup baik yang dirasa oleh perusahaan telekomunikasi akan sangat mempengaruhi terhadap standarisasi akuntansi, kinerja keuangan, bahkan sampai dengan kualitas audit yang dilakukan untuk memastikan bisnis yang dilakukan sudah memiliki pertimbangan yang cukup baik untuk menghindari resiko dalam lingkungan bisnis yang dilakukan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan di Indonesia masih banyak ditemukan belum menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam menentukan standarisasi akuntansi, kinerja keuangan, bahkan sampai dengan kualitas audit.

Selain itu, sektor perdagangan juga menalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun terdapat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar, namun tentunya kebijakan dari beberapa perusahaan dagang yang menerapkan skema belanja online menjadi salah satu penyebab mengapa perusahaan dagang khususnya sektor consumer goods mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 9.78% dibandingkan dengan tahun sebelum covid 19 terjadi. Hal ini dikarenakan dengan skema work from home serta kebijakan PSBB yang diterapkan di beberapa wilayah memiliki pengaruh terhadap psikologi dari masyarakat sehingga muncul rasa bosan yang kemudian akan berdampak pada kebutuhan masyarakat atas konsumsi suatu barang

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan sektor Perdagangan dan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020/2021

LANDASAN TEORI

Teori keagenan (agency theory) yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (principal) dan yang kedua manajemen (agent). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Rosmawati, 2021)

Akan tetapi dengan berkembangnya perusahaan yang semakin besar mengakibatkan sering terjadinya konflik antara pemilik dan manajemen dalam hal ini adalah pemegang saham (investor) dan pihak agent yang diwakili oleh manajemen (direksi). Agent dikontrak melalui tugas tertentu bagi prinsipal dan mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh prinsipal. Prinsipal mempunyai kewajiban yaitu memberi imbalan kepada agen atas jasa yang telah diberikan oleh agen (Rosmawati, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana peneliti melakukan pengambilan data berupa harga saham dan laporan keuangan dari perusahaan yang dijadikan sampel melalui situs IDNFinacial.Com. dalam penelitian ini perusahaan menggunakan 18 perusahaan Jasa Telekomunikasi dan 32 Perusahaan

Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2020/2021. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021
- Memiliki Laporan Keuangan yang telah diaudit secara independent oleh Akuntan Publik
- Telah menerbitkan laporan keuangan periode 2021

Peneliti menggunakan Uji Normalitas, Heterokedastisitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Regresi untuk menguji rumusan masalah dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Variabel	L Hitung	L Tabel	Keterangan
Ukuran Perusahaan (X1)	0.409	0.125	Normal
Kinerja Keuangan (X2)	0.266	0.125	Normal
Kepemilikan Publik (X3)	0.135	0.125	Normal
Konservatisme Akuntansi (Y)	0.431	0.125	Normal

Sumber: Data diolah Peneliti Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tabel 4.1. di atas maka dapat disimpulkan bahwa Nilai L Hitung lebih besar dibandingkan dengan Nilai L Tabel sehingga dalam hal ini data data yang digunakan di dalam penelitian termasuk ke dalam kategori terdistribusi dengan normal

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.420	21.084		3.055	.004
Ukuran Perusahaan (X1)	-1.415E-12	.000	-.034	-.201	.842
Kinerja Keuangan (X2)	-1.959	2.789	-.118	-.702	.487
Kepemilikan Publik (X3)	-116.913	67.076	-.292	-1.743	.091

Sumber: Data diolah Peneliti Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing masing variabel yakni X1, X2, dan X3 adalah 0.842, 0.487, dan 0.091 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 atau 5% yang artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada data yang digunakan

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan (X1)	0.839	1.086	Tidak ada Gejala Multikolinieritas
Kinerja Keuangan (X2)	0.864	1.058	Tidak ada Gejala Multikolinieritas

Kepemilikan Publik (X3)	0.282	1.040	Tidak ada Gejala Multikolinieritas
-------------------------	-------	-------	------------------------------------

Sumber: Data diolah Peneliti Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari masing masing variabel bebas memiliki nilai yang lebih dari 0.10 serta nilai VIF dari masing masing variabel kuran dari 10 maka dalam hal ini tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian

Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	42.971	24.472		1.756	.088
	Ukuran Perusahaan (X1)	-1.666E-12	.000	-.036	-.204	.839
	Kinerja Keuangan (X2)	-1.331	3.237	-.072	-.411	.684
	Kepemilikan Publik (X3)	-85.227	77.856	-.190	-1.095	.282

Sumber: Data diolah Peneliti Menggunakan SPSS

Berikut adalah persamaan yang digunakan dalam regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Variabel Dependen

α = 42.971

β_1 = -1.666E12

β_2 = -1.331

β_3 = -85.277

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kinerja Keuangan

X_3 = Kepemilikan Publik

e = Error

Berikut adalah penjelasan dari hasil persamaan tersebut

- Nilai Konstanta sebesar 1,702 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan (X1), Kinerja Keuangan (X2) dan Kepemilikan Publik (X3) adalah satu atau hasilnya ada, maka besarnya nilai rata-rata variabel Produktivitas Kerja adalah sebesar 42.971
- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi memiliki Nilai Koefisien -1.666 yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Konservatisme akuntansi memiliki koefisien -1.331 yang artinya kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
- Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi memiliki koefisien -85.277 yang artinya kepemilikan public tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Jasa Telekomunikasi dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2020/2021 Penelitian lain pernah dilakukan oleh Widyatmoko (2020) dimana tata Kelola perusahaan dan potensi pertumbuhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya tata Kelola yang baik serta sinergi antara manajemen dengan perusahaan tentunya akan menghasilkan suatu keputusan bahwa perusahaan tidak harus selalu mencoba untuk menyajikan informasi yang bagus dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menarik investor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan lebih mengarah kepada target pasca operasional sedangkan konservatisme akuntansi lebih kepada prinsip kehati hatian dari perusahaan untuk meminimalisir risiko di masa depan Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Nurhayato (2020) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan hanya terkait dengan hasil dari kinerja operasional sedangkan konsep konservatisme akuntansi terkait dengan prinsip penerapan kehati hatian terkait dengan pelaporan keuangan untuk menghindari adanya risiko hukum di masa yang akan datang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kepemilikan public tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor jasa telekomunikasi dan sektor dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020/2021 Hasil penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Sri (2020) yang mengatakan bahwa kepemilikan public hanya terkait dengan kepentingan public yang terdapat di dalam perusahaan sedangkan terkait dengan konservatisme akuntansi tentunya merupakan tanggung jawab dari manajemen dan pengurus yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu dalam hal ini kepemilikan public tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor jasa telekomunikasi dan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2020/2021
- b. Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor jasa telekomunikasi dan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2020/2021
- c. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor jasa telekomunikasi dan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2020/2021

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang memiliki potensi pengaruh lebih besar sehingga meningkatkan kualitas penelitian

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agus wahyudi, d. (2021). Modal Intelektual dalam Menjaga Stabilitas Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* , 699-706.
- [2] Deantoro, M. F. (2020). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Pembuatan Laporan Keuangan Usaha Krupuk Hesti.
- [3] Dzuhri Octavia, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada BUMN Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 28-42.
- [4] Fachrudin, W. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemeditasi. *Jurnal Ilman*, 1-13.
- [5] Handayani, V. H. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 122-144.
- [6] Jacobus Widyatmoko, d. (2020). Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Konservatisme Akuntansi: Bukti Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- [7] Muslim, d. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. 100-112.
- [8] Norkamsiah, d. (2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 151-163.
- [9] Pangestuti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan perbankan Sebelum dan Sesudah Adanya Teknologi Finansial. *Researchgate*.
- [10] Reina Damayanti, d. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Media wahana Ekonomika*, 75-89.
- [11] Rosmawati, D. I. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intellectual Capital terhadap Kualitas Laba. *Junral Akuntansi Publik*, 55-62.
- [12] Sari Rahmadhani, d. (2015). Analsis Faktor Faktor yang Memoengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 120-141.
- [13] Theresia Olivia, d. (2019). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Journal of Business and Applied Management*, 187-201